

ABSTRAK

Penelitian ini mengacu pada permasalahan pokok “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjahit Peserta Didik Lembaga Pelatihan Dan Kursus Menjahit Yani 17” tujuan penelitian ini adalah : (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran mandiri, (2) mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran mandiri, (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran mandiri.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 17 dan penerapan model pembelajaran mandiri yang dilakukan di lembg tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subyek penelitian sebanyak tujuh orang, lima orang selaku peserta pelatihan kursus tingkat dasar, satu pimpinan cabang dan satu instruktur. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan triangulasi sebagai telaah untuk melihat kualifikasi keabsahan data.

Hasil penelitian diperoleh data dan informasi mengenai (1) penerapan model pembelajaran mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model SAVI (*Somati, Auditori, Visual, dan Intelektual*) di Lembaga Pelatihan dan Kursus menjahit Yani 17 instruktur selalu memberikan motivasi yang diperlukan peserta didik, selain itu peserta didik tidak diberikan materi secara penuh hal tersebut bertujuan agar peserta didik mampu mengaplikasikan tugas yang diberikan secara lebih bebas dan dapat berkreasi dalam pengerjaannya, setelah tugas diselesaikan instruktur merefleksikan hasil tersebut secara individu, (2) hasil penerapan model pembelajaran mandiri, untuk melihat hasil penerapan tersebut peneliti melakukan tes kognitif dan psikomotorik dalam penilaian kognitif peneliti memberikan *pre-test* dan *post-test* sedangkan untuk psikomotoriknya peneliti menyerahkan seluruh penilaian kepada instruktur berdasarkan proses pembelajaran dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan baik secara kognitif maupun psikomotorik, dan yang terakhir (3) faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran mandiri, faktor pendukung yaitu : LPK menerapkan metode pembelajaran eksperimental dan mandiri, hal ini membuat peserta dapat mandiri, Peserta didik di LPK Yani 17 merupakan peserta dengan usia produktif sehingga penerapannya dapat berjalan dengan baik. sedangkan faktor penghambat yaitu: Kurangnya sumber daya manusia (instruktur) sehingga jika peserta banyak yang memiliki masalah peserta harus menunggu instruktur cukup lama, Dalam standar kurikulum pemerintah, terdapat point Melaksanakan prosedur keselamatan kerja, sedangkan dalam penerapannya lembaga tersebut tidak menerapkan prosedur tersebut.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah, proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dalam pelaksanaan pembelajaran instruktur menerapkan model pembelajaran mandiri khususnya model SAVI (*Somati, Auditori, Visual, dan Intelektual*) model tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan oranglain, hasil yang didapat dari penerapan model pembelajaran mandiri yaitu adanya peningkatan baik secara kognitif maupun psikomotorik, dalam penerapan model pembelajaran mandiri faktor pendukungnya adalah peserta didik di LPK Yani 17

Agustina Nooresa, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjahit Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didominasi oleh peserta usia produktif sedangkan faktor penghambat kurangnya sumberdaya manusia yang dapat menghambat penerapan model pembelajaran tersebut.

Kata kunci : model pembelajaran mandiri, model SAVI, keterampilan

ABSTRACT

This study refers to the fundamental problems "How Application of Independent Learning Model to Improve Students Sewing Skills Training Institute Sewing Lessons Yani 17" objectives of this study were: (1) describe the application of self-learning model, (2) describe the results of the application of self-learning models, (3) describe the application of the factors supporting and self-learning model.

This study was conducted to determine the learning process is carried out at the Institute of Training and Sewing Lessons Yani 17, and the application of self-learning models that performed in the lembg.

The method used in this research is descriptive research method with qualitative approach, the study subjects in which seven people, five people as trainees basic level courses, a branch chief and one instructor. The data collection techniques used were observation, interviews and triangulation as a study to look at the validity of the qualification data.

The results were obtained data and information regarding (1) the application of self-learning model in the implementation of learning using models SAVI (Somati, Auditory, Visual, and intellectual) at the Institute of Training and sewing courses Yani 17 instructors always provide the necessary motivation of learners, in addition to the participants students are not given the full terms of the material is intended that students are able to apply a given task more freely and be creative in the process, after the task completed instructors individually reflect on these results, (2) the results of the application of self-learning model, to see the results of the application of researchers conducted tests of cognitive and psychomotor in cognitive assessment researchers provide pre-test and post-test, while for the entire assessment psikomotoriknya researchers submit to the instructor based on the lessons learned from these results seen an increase in both cognitive and psychomotor, and finally (3) supporting factors and obstacles in the implementation of self-learning model, enabling factors, namely: LPK apply the methods of experimental and independent learning, it makes the participants can be independent, Learners at LPK Yani 17 were participants with age so that the application can be run properly. while inhibiting factors, namely: lack of human resources (instructor) so if participants who have a lot of problems the participants had to wait quite a long time instructor, the standard curriculum in government, there is a point Implement safety procedures, whereas in practice it would not implement the procedure.

Conclusions from the research is, the learning process has been carried out in accordance with the yang different stages of learning: planning, implementation and evaluation, the implementation of learning instructors implement self-learning models, especially models SAVI (Somati, Auditory, Visual, and Intellectual) model aims so that participants can didi tasks independently without the help of others, the results obtained from the application of self-learning models, namely an increase in both cognitive and

Agustina Nooresa, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Mandiri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjahit Peserta Didik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

psychomotor, in the application of an Independent learning model is a factor supporting learners in LPK Yani 17 dominated by productive age, while factor inhibiting the lack of human resources that could hamper the implementation of the learning model.

Keywords: self-learning models, models SAVI, skills